

# SUARA KEHENINGAN

BERBAGI DARI TIMUR

## RUANGAN KEEMPAT

Berbagi inspirasi dan spiritualitas Santa Teresa dari Avila

Teresa menulis tentang doa di ruangan keempat, di sinilah hal-hal supernatural dimulai, dia tidak melihat aturan yang menyatakan seseorang harus menghabiskan waktu lama di tempat tinggal tersebut untuk dapat masuk ke tempat tinggal keempat ini. Dia melihatnya sebagai hadiah dari Tuhan dan berpegang teguh pada pandangannya bahwa perubahan kesadaran di berbagai ruangan bukanlah hasil usahanya sendiri. Dia melihat tantangan dunia sebagai peluang untuk prestasi. Perendaman selalu hanya bersifat sangat sementara, karena perendaman yang berlangsung dalam diri sendiri tidak sepenuhnya aman. Karena hampir tidak mungkin bahwa Roh Tuhan tinggal di sini bersama kita dalam pembuangan. Godaan sangat berguna untuk mendapatkan kejelasan tentang diri sendiri dan untuk menentukan seberapa besar dunia luar masih mengganggu kita dan seberapa jauh kita dengan tekad kita di jalan batin.

**Hier beginnt die innere Beziehung zu Christus bewusst zu werden**, welcher im Zentrum der Seele wohnt; diese Beziehung wird dem Menschen zunehmend bewusst, aber nicht allein als Bedürfnis des Verstandes, sondern des ganzen Menschen mit allen ihm selbst verborgenen Bereichen.

Teresa mencoba menjelaskan perbedaan antara kegembiraan dan kesenangan. Sukacita dimulai dari sifat kita sendiri dan berakhir di dalam Tuhan; Kesenangan, di sisi lain, dimulai pada Tuhan, dan alam bersimpati dengan mereka. Jadi kebahagiaan

Manusia belum ingin meninggalkan dirinya sendiri untuk ketenangan batin saja. Di atas segalanya, Teresa merekomendasikan kerendahan hati: tidak mencari kesenangan, tetapi juga melepaskan keinginan, karena ini

Proses yang mungkin panjang dimulai di ruangan keempat, yang berarti peningkatan "de-ego". Ini menjadi nyata dalam kehancuran semua nafsu dan keinginan. Keinginan dan nafsu adalah pengalih perhatian dari upaya untuk maju di



# SUARA KEHENINGAN

BERBAGI DARI TIMUR

muncul tiba-tiba dari perbuatannya sendiri; dan Anda tidak benar-benar tahu dari mana asalnya. Mereka tampil karena itu menyenangkan Tuhan. Ini tetap tidak dapat diakses untuk dipahami. Di sini hubungan batin dengan Kristus, yang berdiam di pusat jiwa, mulai menjadi sadar; Orang-orang menjadi semakin sadar akan hubungan ini, tetapi bukan hanya sebagai kebutuhan pikiran, tetapi juga seluruh pribadi dengan segala bidang yang tersembunyi dari dirinya. Orang masih sangat pemalu dan tidak mempercayai hubungan ini tanpa syarat. Untuk meningkatkan kesadaran

tentang mencintai Tuhan tanpa mementingkan diri sendiri.

Apa yang terjadi dalam keadaan doa ini adalah kebangkitan kerinduan batin yang nyata akan Tuhan dan kebangkitan cinta. Cinta untuk sesuatu selalu mengarah pada kesediaan untuk berkorban untuk orang yang dicintai, melupakan keuntungan sendiri demi kebaikan yang diinginkan. Manusia menjadi lebih bebas dan lebih percaya diri melalui kebangkitan motivasi baru tersebut; dan kemauan yang kuat mendorongnya untuk juga melakukan sesuatu untuk Tuhan. Bukan rasa takut

jalan batin dan untuk mendapatkan kontak yang lebih dalam dengan bagian terdalam dari jiwa. Ini adalah karakteristik dari semua kondisi kesadaran, karena tidak ada keamanan di jalan ini. Apa yang penting, bagaimanapun, adalah bagaimana hal ini dipahami oleh ego dan bagaimana hal itu berhubungan dengan bimbingan batin yang dimulai di ruangan keempat.

Kebosanan proses ini dijelaskan oleh perlawanan yang dilakukan ego terhadap proses ini, baik melalui ketidaktaatan pada



# SUARA KEHENINGAN

BERBAGI DARI TIMUR

interior ini, tidak membantu untuk banyak berpikir, tetapi banyak mencintai. Ini berarti ingin menyenangkan Tuhan dalam segala hal dan secara bertahap meninggalkan hal-hal eksternal, yang disamakan dengan yang internal, yaitu berkorban, untuk menjadi lebih bebas untuk internal. Teresa tahu betul bahwa ini akan memakan waktu dan berkomentar: "Tetapi jangan berpikir bahwa Anda tidak dapat memikirkan hal lain mulai sekarang dan bahwa semuanya akan hilang jika Anda mengalihkan perhatian Anda sedikit." Konflik antara bagian luar dan bagian dalam terutama terlihat dalam pikiran yang gelisah, yang

akan neraka yang menggerakkan dia, atau kekhawatiran melakukan sesuatu yang salah, yang hanya didasarkan pada rasa takut tertentu akan Tuhan, tetapi keinginan untuk mengetahui kasih dan kebaikan Tuhan.

Jiwa menjadi sadar akan dirinya sendiri hanya melalui kesadaran akan aku; dan ada perbedaan panjang antara apa jiwa itu dan apa yang diketahuinya tentang dirinya melalui ego.

Jiwa menjadi sadar akan dirinya sendiri hanya melalui kesadaran akan aku; dan ada perbedaan panjang antara apa jiwa itu dan apa yang

bimbingan spiritual atau melalui ketidaktulusan dalam melepaskan ikatan, yang kemudian dengan mudah mengarah pada penindasan belaka.

Kenikmatan yang disebutkan di atas harus dipahami sebagai sentuhan cinta yang lebih sadar dan sebagai dorongan untuk melanjutkan di sepanjang jalan bahkan ketika sentuhan itu dialami sebagai penderitaan.



# **SUARA KEHENINGAN**

BERBAGI DARI TIMUR

mencegah kita dari memperhatikan kemungkinan konsentrasi batin dari jiwa, karena kita masih terlalu banyak mengidentifikasi diri dengan pikiran luar, yang sama sekali tidak relevan dan hanya satu indikasi. Adalah bahwa kita sendiri masih menginginkan sesuatu.

diketuinya tentang dirinya melalui ego.